

DUKUNGAN SUAMI DALAM PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PADA PASIEN DENGAN KANKER PAYUDARA DIRUANG EDELWEIS RSUD ULIN BANJARMASINMohdari¹, Dini Rahmayani², Mahda Muhsin*¹ STIE Nasional Banjarmasin²STIKES Sari Mulia Banjarmasin

*Korespondensi Penulis. Telepon: 082154381922, E-mail: mahda.muhsin@yahoo.com

ISSN: 2086-3454

ABSTRAK

Latar Belakang: Kanker payudara presentasinya terus meningkat setiap tahunnya, disertai dengan kasus baru dan meningkatnya angka kematian yang dipertegas oleh *GLOBOCAN* 2012, menyatakan angka kejadian kanker payudara berdasarkan kasus baru dengan dikontrol oleh umur, presentasinya sangat tertinggi, yakni 43,3%, dan presentase kematian setelah dikontrol oleh umur, akibat kanker payudara sebesar 12,9%. WHO tahun 2013 angka kematian dengan kanker pada tahun 2008 dari 12,7 juta menjadi 14,1 juta kasus dan angka kematian dari 7,6 juta pada tahun 2008 menjadi 8,2 juta pada tahun 2012. Maka dari itu kanker merupakan penyebab kematian ke2 didunia dengan presentase 13% setelah penyakit kardiovaskular.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dukungan suami dalam peningkatan kualitas hidup pada pasien kanker payudara.

Metode: Penelitian dengan pendekatan fenomenologi deskriptif dan menggunakan *semistructured interview*. Subjek penelitian yang dipilih secara *nonprobability sampling* dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* untuk mengetahui bagaimana dukungan suami dalam peningkatan kualitas hidup pada pasien dengan kanker payudara.

Hasil: Dukungan yang baik secara emosional dan instrumental pada istri, secara keseluruhan mempengaruhi kualitas hidup istri mengalami perbaikan secara kesehatan fisik dan psikologi istri dan dukungan baik memberikan pengaruh kualitas hidup terhadap kesehatan fisik dan psikologis, ada yang mengalami perbaikan secara kesehatan fisik dan psikologi, bahkan ada yang mengalami pemburukan hanya pada kesehatan fisik dan mengalami perbaikan dari segi psikologi.

Simpulan: Hasil peneliti didapatkan bahwa dukungan yang baik pada istri dengan kanker payudara, memberikan pengaruh yang baik pada kualitas hidup istri dari segi kesehatan fisik maupun psikologis. Walaupun dukungan yang baik dari suami ada yang tidak mempengaruhi kualitas hidup istri dari segi kesehatan fisik tetapi secara psikologis masih berpengaruh dengan baik.

Kata kunci: Dukungan, Suami, Kualitas hidup, Kanker Payudara.

PENDAHULUAN

Kanker payudara adalah tumor ganas yang terjadi pada payudara atau menyerang salah satu payudara, kanker payudara juga merupakan benjolan atau massa tunggal yang sering terjadi biasanya pada kuadran atas bagian luar, disertai dengan adanya benjolan juga adanya perubahan bentuk yang tidak beraturan dan dapat digerakkan (Olfah, dkk, 2013).

Kanker payudara presentasinya terus meningkat setiap tahunnya, disertai dengan kasus baru dan meningkatnya angka kematian yang dipertegas oleh *GLOBOCAN* 2012 menyatakan angka kejadian kanker payudara berdasarkan kasus baru dengan dikontrol oleh umur, presentasinya sangat tertinggi, yakni 43,3%, dan presentase kematian setelah dikontrol oleh umur, akibat kanker payudara sebesar 12,9% (Infodatin, 2015).

Di Indonesia kematian akibat dari kanker payudara yang menurut WHO 2014 dengan persentase 19,739 atau sebesar 1,14% dengan tingkat kejadian per100.000

penduduk di Indonesia dan menempati rangking dunia ke 61 (*World Health Rankings, 2014*).

Kanker payudara merupakan penyakit yang angka kejadian dan kematiannya terus meningkat setiap tahunnya. Data prevelensi di Indonesia kanker payudara tertinggi pada tahun 2013, yaitu kanker payudara 0,5% (Data Riset Kesehatan Dasar, 2013).

Pasien dengan kanker payudara banyak mengalami perubahan dalam dirinya dan kehidupan sehari-harinya, meliputi : kondisi fisik, psikologis, sejak proses diagnosis hingga akhir hidupnya berfokus pada kesehatan, kehidupan penderita kanker dan pada saat menjalani pengobatan (*Saxton & Daley, 2010*).

Pasien dengan kanker payudara juga sangat mempengaruhi kualitas hidupnya. Berhubungan dengan sejauh mana pasien kanker melakukan pengobatan. Dukungan keluarga dari orang terdekat seperti suami, dukungan keluarga mempunyai peranan penting untuk mendukung kualitas hidupnya. Dukungan sosial keluarga, terbagi menjadi 2 yaitu: Internal (dukungan dari suami/istri atau

dukungan dari saudara kandung dan eksternal (di dapat dari jaringan sosial) (Friedman, 1998).

Setelah dilakukan studi pendahuluan pada tanggal 1 Desember 2015 di Ruang Edelweis RSUD Ulin Banjarmasin. Didapatkan data sekunder pada pasien dengan kanker payudara pada tahun 2015 dari bulan Januari sampai November berjumlah 996 pasien kanker payudara (Ruang Edelweis RSUD Ulin Banjarmasin, 2015).

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan *fenomenologi deskriptif* dan menggunakan *semistructured interview* (wawancara semi terstruktur).

B. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah suami dan istri dengan kanker payudara. subjek terdiri dari 6 suami dan 6 istri, yang dibagi menjadi 2 kategori yang membedakan berdasarkan stadium 3 serta

stadium 4. Setiap stadium terdapat 3 suami dan 3 istri dengan kanker payudara. Subjek penelitian yang dipilih secara *nonprobability sampling* dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel memberi beberapa pertanyaan untuk suami ada 4 pertanyaan dan 2 pertanyaan untuk istri dengan kanker payudara.

C. Prosedur Pengumpulan Data dan Analisis Data

Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 1 Maret hingga 31 Maret 2016 di ruang Edelweis RSUD Ulin Banjarmasin. Responden penelitian yang memenuhi kriteria dari peneliti akan diberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian ini, serta resiko yang mungkin dialami selama proses penelitian. Responden yang bersedia ataupun setuju sebagai responden penelitian, diminta untuk menandatangani *informed consent*. Peneliti kemudian jelaskan dalam wawancara tersebut ada beberapa pertanyaan yang diajukan kepada

responden. Memberikan kesempatan kepada responden jika ada yang tidak mengerti tentang penelitian ini. Responden utama ialah suami dengan istri kanker payudara yang menjalani pengobatan kemoterapi di ruang Edelweis RSUD Banjarmasin.

D. Instrumen Penelitian

Panduan wawancara terdapat 4 pertanyaan untuk responden utama yaitu suami dan 2 pertanyaan untuk responden triangulasi.

HASIL PENELITIAN

A. Bentuk Dukungan Suami secara Emosional dan Instrumental pada Istri dengan Kanker Payudara di Ruang Edelweis RSUD Ulin Banjarmasin.

Dukungan suami yang didapatkan istri dari suami membuat istri merasa diperhatikan, menimbulkan rasa percaya diri, dan semangat. Adanya dukungan suami akan membuat istri dihargai, disayangi, diperhatikan dan masih merasa dianggap sebagai pasangan, dipertegas dengan teori dari *Friedman* yakni

dukungan keluarga suami mencakup sikap, tindakan, dan penerimaan suami terhadap pasang (istri) dengan kanker payudara (*Friedman, 2010*).

Hasil dari wawancara mendalam kepada informan utama yaitu suami dari istri dengan kanker payudara di ruang Edelweis RSUD Ulin Banjarmasin memberikan dukungan suami dalam bentuk saling memberikan perhatian, memberikan semangat, dan memberikan perawatan di rumah. Memberikan saran, nasehat dalam pengobatan dan perawatan untuk istri didapatkan data bahwa suami memahami tentang dukungan suami pada kategori 1 dengan istri kanker payudara stadium 3. Hal ini seperti yang dituturkan oleh informan utama suami :

“Mendukung ae aku nih, apa lagi aku beduan ja lagi lawan bini aku nih tapi aku tekananya tesarah bini aku ae handak beobat di rumah sakitkah handak beobat beminum jarangan kah. Tetap mendukung lawan pilihan bini aku, bini jua pang merasakan akan jadi tesarah bini ae. Semalam ja yang bekehandak operasi bini, padahal setahu aku lah kebanyakan urang bekemo dulu baru operasi, tapi tetap aj aku dukung” (P3). (Bahasa Daerah Banjar).

(“Mendukung saja aku nih, apa lagi aku bedua saja lagi sama istriku nih, tapi aku terkadang terserah istri aku saja mau

berobat di rumah sakit, mau berobat dengan minum air rebusan kah. Tetap mendukung sama pilihan istri aku, istri aku juga yang merasakan jadi terserah istri aku. Sebelumnya yang mau operasi atas kemauan istri, pada hal setahu aku kebanyakan orang melakukan pengobatan kemoterapi baru operasi, tetapi tetap saja aku dukung”)

Dapat dilihat dari isi wawancara dengan informan utama suami pada istri dengan kanker payudara, suami berikan dukungan terhadap istrinya dengan memberikan semangat, menemani dalam proses kemoterapi, memberikan perawatan di rumah, dan membantu dalam pekerjaan rumah tangga istrinya. Dukungan suami peranan yang sangat penting dalam proses pengobatan istri dengan kanker payudara, dalam memberikan dukungan berupa tindakan maupun memberikan semangat dan saran terhadap istri dengan dipertegas dari hasil wawancara pada istri kanker payudara, untuk mengetahui kebenaran dari hasil wawancara pada informan utama suami.

Hasil dari wawancara mendalam dengan informan triangulasi istri kanker payudara tentang dukungan yang

didapatkan istri dengan suami pada kategori 1 dengan stadium 3. Hal seperti ini yang dituturkan istri dengan kanker payudara :

“Mendukung banar pang laki ku, apa yang aku handak di dukung tarus lawan laki. memberi semangat ae setiap kemo laki aku yang menatar, mengawani ya jua, mengani’i aku di ruangan sagan berpandir. Gawian di rumah masih ae aku menggawi tapi mun aku keuyuhan laki aku yang ganti akan. Aku tuh mun masih kawa aku gawi aku gawi, tapi mun uyuh laki aku ae menggawikan begantian pang rajin tuh” (P3). (Bahasa Daerah Banjar)

(“Sangat mendukung suamiku, apa yang aku mau didukung terus oleh suami, memberi semangat setiap kemoterapi suami aku yang meantarkan, menemani juga, menemani aku di ruangan untuk teman bicara. Kerjaan di rumah masih aku yang menggerjakan tetapi kalau aku kelelahan suami aku yang menggantikan. Aku bila masih bisa aku kerjakan, aku kerjakan, tetapi kalau lelah suami aku yang mengerjakan, bergantian aja biasanya”)

Dari hasil wawancara pada informan triangulasi (istri), suami memberikan dukungan dengan perhatian, mendengarkan curahan isi hati istri, memberikan nasehat, menemani dalam pengobatan dan membantu dalam pekerjaan rumah tangga dengan adanya dukungan seperti itu secara tidak langsung suami mencegah istrinya mengalami kelelahan secara fisik, dan memberikan

ketenangan secara psikologi dengan memberikan semangat dan nasehat kepada istri dengan kanker payudara.

B. Kualitas Hidup pada Istri dengan Kanker Payudara di Ruang Edelweis RSUD Ulin Banjarmasin

Dukungan suami mempunyai peranan penting, dikarenakan suami merupakan pasangan hidup dan juga orang terdekat istri yang lebih bisa menimbulkan pengaruhnya terhadap istri daripada keluarga lain. Maka dari itu dukungan yang diberikan dan dirasakan istri secara tidak langsung dapat mempengaruhi kualitas hidupnya. Istri dominan akan mendengarkan perkataan suami, dikarenakan istri merasa tidak seperti dulu sebelum terkena kanker payudara. Istri biasanya berusaha mengikuti perkataan suami agar cepat sembuh dan bisa kembali menjadi istri yang diharapkan suami, dapat mengurus keperluan suami dan tidak sebaliknya suami mengurus keperluan suami.

Setelah dilakukan wawancara mendalam pada informan utama (suami)

Mohdari, *et. al.*, Dukungan Suami dalam... pada kategori 1 dengan istri kanker payudara stadium 3. Tentang dukungan mempengaruhi kualitas hidup pada istri dengan kanker payudara, didapatkan hasil wawancara.

Hal ini seperti dituturkan oleh informan utama suami :

“Sekarang itu kan memang perubahannya udah pesat banget, bahwa apa yang dikerjakan istri dulu kita yang mengerjakan kalau gak ada saya, istri beli di luar, itu aja” (P1) (Bahasa Indonesia Tidak Baku)”

“Sekarang ini kan memang ada perubahannya dan udah pesat banget, bahwa apa yang dikerjakan istri dulu saya yang mengerjakannya, kalau tidak ada saya istri beli di luar, itu saja”.

C. Kualitas Hidup secara Kesehatan Fisik dan Psikologis pada Istri dengan Kanker Payudara di Ruang Edelweis RSUD Ulin Banjarmasin.

1. Kesehatan Fisik

Dukungan suami yang diberikan ke istri dengan kanker payudara mencakup kesehatan fisik dilihat dari penilaian baik buruknya kondisi istri, energi, kenyamanan, pola istirahat dan dapat melakukan aktifitas sehari-hari. Hasil wawancara informan utama

suami dengan istri kanker payudara pada kategori 1 stadium 3.

Dilihat dari kesehatan fisik dalam kesehariannya istri kanker payudara. Hal seperti ini yang dituturkan oleh informan utama suami :

“Bini aku nih mun di bilang wagas, wagas ja pang, kawa ae beharaguan di rumah, betetapas segala bemasak masih bini aku ae. Bini aku nih kada mau beupah akan betetapas kalau kada berasih, tapi mun sudah keuyuhan pina meriyut pang yang di luka operasi, jadi tekananya aku ae membantui yang pina tebarat, bagantian hitungannya ae”(P3). (Bahasa Daerah Banjar).

(“Istri aku ini bisa dibbilang sehat, sehat saja bisa mengerjakan pekerjaan rumah, cuci baju, dan memasak masih istri aku. Istri aku ini tidak mau menggunakan jasa cuci baju, kalau tidak bersih, tapi kalau sudah kelelahan timbul rasa sakit pada luka operasi, jadi terkadang aku yang membantui pekerjaan yang berat, bergantian saja”)

Dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan kepada suami dan istri untuk melihat pengaruh dukungan suami dalam kesehatan fisik istri dengan kanker payudara. Kesehatan fisik istri sangat dipengaruhi oleh dukungan suami dan juga dipengaruhi oleh kondisi umum istri. Dukungan

yang bagus dari suami hanya sebagian dapat dipengaruhi kesehatan fisik istri, adapun dukungan yang bagus mempunyai pengaruh kepada kesehatan fisik istri. Dukungan suami mencakup membantu kegiatan keseharian, suami membantu sepenuhnya ataupun sebagian, dari segi pekerjaan rumah tangga, mendidik anak, dan mengurus anak, semuanya dilakukan suami.

2. Psikologis.

Selanjutnya hasil wawancara pada informan utama suami tentang dukungan suami terhadap kualitas hidup dipengaruhi dari penerimaan istri terhadap penampilan, meminimalkan perasaan negatif seperti sedih, merasa tidak berguna, merasa tidak dihargai, kecewa, marah dan putus asa, meningkatkan perasaan positif istri misalnya memberikan nasehat, membantu mencari jalan keluar, melibatkan istri dalam penentuan pengobatan, dan memberikan semangat. Psikologis istri

yang dilihat dari kategory 1 stadium

3. Hal seperti ini yang dituturkan oleh informan utama suami :

“Awalnya tuh pas tahu kena kanker, jadi penyarikan mudah tesingung mungkin jua lah tekajut-kajut kena penyakit kanker, makanya ada semalam tuh perubahan itu ja pang. Aku ja behati-hati banar memandiri bini aku awalnya kalau tesingung kaina ujung-ujung menyarik pulang. Tapi wahini kada lagi kaya bahari, wahini tesabar pang tenyaman jua aku memadahinya. Aku ae yang mengawani bini aku bekemo sekira ada kawan bepandir lawan jua aku menyemangati setiap kemo”(P3). (Bahasa Daerah Banjar)

“Awalnya itu waktu terkena kanker, istri jadi mudah marah, tersinggung. Mungkin juga kaget terkena penyakit kanker, makanya ada sebelumnya itu saja perubahannya. Aku jadi lebih berhati-hati untuk berbicara pada istri aku kalau ujung-ujungnya marah lagi. Tapi sekarang tidak lagi, seperti dulu sekarang sabar lebih mudah untuk sama aku juga yang menyemangati setiap kemoterapi”)

Hasil wawancara dari informan triangulasi istri dengan kanker payudara kategori 1 stadium 3. Terhadap pengaruh dukungan suami pada peningkatan kualitas hidup pada istri dengan kanker payudara. Hal seperti ini yang dituturkan informan triangulasi istri :

“Tenyaman pang wahini, sudah tewagas namanya sudah operasi pang

jua lah, Cuma masih pang lakas uyuh lawan jua mun kadada dukungan laki tuh maginnya ae uyuh banar. Namanya mun kada di dukung lawan di bantu laki bisa maginnya aku nih drop. Lawan wahini laki ae membari semangat menyuruh sabar ya jua” (P3). (Bahasa Daerah Banjar)

(“Enakan sekarang ini, sudah lebih sehat karena sudah operasi juga. Cuma masih mudah lelah sama kalau tidak ada dukungan suami, semakin leleh sekali. Namanya kalau tidak ada didukungan suami bisa lebih parah aku tidak semangatnya. Sama sekarang suami aku member semangat menganjurkan sabar saja”)

PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Mengidentifikasi bentuk dukungan suami yang diberikan pada istri dengan kanker payudara tentang dukungan suami di ruang Edelweis RSUD Ulin Banjarmasin

1. Dukungan suami pada Emasional

Dukungan suami mempunyai peran penting pada istri dengan kanker payudara dikarenakan suami orang terdekat istri dan sudah menjalani kehidupan suami istri dalam waktu yang lama, ada ikatan perasaan suami kepada istri, ataupun sebaliknya. Adanya ikatan yang terjalin lama, sangat efektifnya dukungan suami kepada istri.

Dukungan suami yang baik kepada istri dengan kanker payudara, dipengaruhi oleh dukungan dari lingkungan sekitar suami seperti keluarga, teman kerja, dan tetangga. Menjadikan *coping* suami baik, selalu membuat suami berpikir dan bersikap secara positif menghadapi *stressor*. Sesuai dengan teori dukungan sosial keluarga menyatakan bahwa dukungan keluarga adalah proses hubungan antara keluarga dan lingkungan (*Friendman, 1998*).

Secara tidak langsung dukungan dari lingkungan yang baik dan terus menerus didapatkan suami akan mempengaruhi *coping* suami. Menurut Mutadin (2002), menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *coping* salah satunya dukungan sosial, keyakinan dan pandangan positif (Mutadin. 2002).

2. Dukungan suami pada Intrumental

Dukungan suami sumber dukungan yang mudah diberikan dan di dapatkan istri apa lagi dengan istri

kanker payudara sangat membutuhkan dukungan yang praktis, suami memberikan dukungan berupa memberikan bantuan dalamkeperluan istri sehari-hari, memberikan perawatan dirumah, memperhatikan asupan makan dan mimumnya, serta menjaga lingkungan tempat tinggal nyaman tidak ada keributan ataupun kebisingan yang dapat mengganggu istirahat istri, karna istirahat yang cukup dapat meningkatkan kondisi umum istri, disertai kurangnya kelelahan istri diakibatkan aktifitas. Hindari Hindari aktifitas yang berat pada istri dengan kanker payudara, sebab itu dapat memperburuk kondisi umum istri.

Dukungan keluarga suami yang mencakup dukungan instrumental seperti dukungan yang bersumber dari keluarga seperti sebuah sumber pertolongan praktis dan konkrit, diantaranya: kesehatan penderita dalam hal kebutuhan makan dan minum, istirahat, terhindarnya penderita dari kelelahan (*Friendman,1998*).

Mengetahui kualitas hidup istri dengan kanker payudara di ruang Edelweis RSUD Ulin Banjarmasin

1. Kualitas hidup pada Kesehatan fisik.
Kesehatan fisik yang dilihat dari kemampuan istri melakukan aktifitas sehari seperti pekerjaan rumah tangga, istri masih bisa melakukan sebagian apa dibantu secara keseluruhan aktifitas kesehariannya, dikarenakan istri kanker melakukan pengobatan kemoterapi secara tidak langsung mempengaruhi energi dan tingkat kelelahan istri diakibatkan oleh efek samping pengobatan kemoterapi itu sendiri, kanker payudara pada istri. Pembahasan diatas sesuai dengan teori dari Tarwoto dan Martonah (2010) menyatakan kesehatan fisik ialah aktifitas sehari-hari, energi atau keadaan untuk bergerak dalam memenuhi hidup dimana aktivitas oleh adekuatnya sistem persarafan, otot, tulang dan sendi (Tarwoto & Martonah 2010).

2. Kualitas hidup pada Psikologis

Dukungan yang diberikan suami mempunyai dampak yang baik secara psikologis istri dengan kanker payudara secara psikologis mengalami perubahan di karenakan penyakit yang sedang menimpahnya, psikologis istri sangat rentan mengalami perubahan yang dratis dari segi perasaan.

Dampak terburuknya jika perasaan negatif tidak diatasi akan sangat memperburuk kualitas hidup istri, karna jika istri sudah mengalami putus asa istri tidak akan mau melakukan pengobatan kanker payudara, maka dari itu dukungan suami yang baik dapat meminimalkan perasaan negatif dengan memberikan nasehat, saran, masih meperhatikan istri agar istri beranggapan masih dihargai, serta memberikan semangat. Ini akan bagus menimbulkan motivasi untuk sembuh demi suami.

Pembahasan diatas sesuai dengan pembahasan dari Ni Ketut Kardiudiani (2012) menyatakan

bahwa ketersedianya dukungan yang baik dapat memberikan dampak psikologis seperti, menimbulkan rasa kenyamanan dari interaksi untuk meyakinkan individu dicintai, diperhatikan, dihargai, dan merupakan bagian dari salah satu anggota keluarga (Kardiyudiani, 2012).

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada ketua STIKES Sari Mulia Banjarmasin yang telah memberikan dukungan dalam melakukan penelitian dan direktur RSUD Ulin Banjarmasin yang telah memfasilitasi tempat penelitian.

DAFTAR PUSKATA

Data Riset Kesehatan Dasar 2013 Badan Litbangkes Kementerian Kesehatan RI dan Data Penduduk Sasaran, Pusdatin Kementerian Kesehatan RI.

Data RSUD Ulin Banjarmasin 2015. Data Kanker Payudara: Ruang Edelweis.

Friedman, M, M 2010. Buku ajar Keperawatan Keluarga : Riset, Teori dan Praktek. Jakarta:EGC.

Friendman, M, M 1998. *Keperawatan Keluarga Teori dan Praktik Edisi 3.*

Terjemahan oleh Debora, I dan Asy, Y. Jakart: EGC.

Friendman, M, M 1998. *Keperawatan Kualitas hidup pada Psikologis.*

Infodatin 2015. Kementerian Kesehatan. RI: Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan. RI.

Kardiyudiani, K, I 2012. *Studi Fenomenologi; Harapan Pasien Kanker Payudara yang Mendapat Kemoterapi Tentang Dukungan Keluarga Di Rumah Sakit Kanker Dharmais Jakarta [tesis].* Fakultas Ilmu Keperawatan Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Depok.

Mutadin 2002. Strategi Coping [*internet*]. Tersedia dalam: [Http://www.epsikologi.com.2002.html](http://www.epsikologi.com.2002.html) > [Diakses pada 20 April 2016].

Olfah, Y., Mendri, K., N. & Badi'ah, A 2013. *Kanker Payudara & Sadari.* Yogyakarta: Nuha Medika.

Saxton, J. & Daley, A 2010. *Exercise and Cancer Survivorship: Impact.*

Tarwonto & Martonah. 2010. *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan Edisi Ketiga.* Jakarta: Salemba Medika.

World Health Rangkings 2014. Health Profil Indonesia [*internet*]. Tersedia dalam: <http://www.worldlifeexpectancy.com/country-health-profile/indonesia> > [Diakses pada 13 November 2015].